

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Creswell (2016: 3) menjabarkan terkait dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian sebagai strategi serta serangkaian tahapan meliputi hipotesis sampai dengan teknik yang rinci pada proses penghimpunan informasi, pengkajian serta interpretasi data. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain yakni pendekatan kualitatif. Prinsip penelitian kualitatif bersifat naturalistik atau alami. Naturalistik berarti penelitian dilakukan dalam situasi lapangan yang bersifat "alami" atau biasa, seperti keadaannya tanpa adanya manipulasi atau pengaturan eksperimen atau uji coba. Penelitian yang dilakukan tidak memiliki tujuan untuk melakukan pengujian hipotesis, melainkan memperoleh pemahaman terkait dengan kondisi masing-masing variabel dengan tidak mengikutsertakan korelasi antara variabel dengan cara yang sistematis. Maka dari itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Menurut Creswell (2016: 4) penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang melakukan pengkajian guna memperoleh pemahaman makna terkait dengan beberapa individu maupun sebuah kelompok masyarakat yang bersumber dari problematika sosial. Penelitian yang menerapkan pendekatan kualitatif kerap diterapkan dalam riset yang mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, konsep, fenomena, problematika sosial serta lain sebagainya. Peneliti memilih untuk menggunakan pendekatan kualitatif adalah bahwa peneliti sering menemukan bahwa metode ini

memungkinkan mereka untuk menyingkap dan mengerti aspek-aspek yang tersembunyi di balik fenomena yang kompleks dan sulit dipahami secara langsung.

Menurut McMillan & Schumacher (2003: 3), pendekatan kualitatif adalah suatu metode penyelidikan di mana peneliti umumnya mengumpulkan data melalui interaksi langsung dan tatap muka dengan individu yang menjadi subjek penelitian. Sementara itu, menurut Moleong (2013: 3), penelitian kualitatif adalah suatu tradisi khusus dalam bidang ilmu pengetahuan sosial yang secara esensial bergantung pada observasi manusia dalam interaksi mereka dan penggunaan bahasa serta terminologi yang digunakan dalam konteks tersebut.

Jenis penelitian kualitatif yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *naturalistic inquiry*. Lincon dan Guba (1985: 39) menggunakan nama *Naturalistic Inquiry* (inkuiri naturalistik), karena ciri yang menonjol dari penelitian kualitatif adalah cara mengamati dan pengumpulan data yang dilakukan dalam latar atau seting alamiah, artinya tanpa memanipulasi subjek yang diteliti (sebagaimana adanya, natur). Dilihat dari segi orientasinya, penelitian naturalistik berorientasi pada proses. Karena berorientasi pada proses, maka penelitian naturalistik dianggap tepat untuk memecahkan permasalahan penelitian yang berkaitan dengan kegiatan manusia. Pendekatan kualitatif terhadap penelitian berkaitan dengan penilaian subjektif terhadap sikap, pendapat, dan perilaku. Penelitian dalam situasi seperti ini adalah fungsi dari wawasan dan kesan peneliti. Umumnya, teknik wawancara kelompok terarah, teknik projektif dan wawancara mendalam digunakan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah proses penelitian untuk memahami berdasarkan metodologi penelitian yang

menyelidiki masalah sosial atau manusia. Peneliti membuat gambaran kompleks yang bersifat *holistic*, menganalisis kata-kata, melaporkan pandangan-pandangan informan melalui wawancara secara rinci dan melakukan penelitian dalam situasi alamiah.

Lincoln dan Guba (1985: 187-190) mengemukakan alasan penggunaan metode naturalistik berdasarkan pertimbangan bahwa ciri utama dari studi naturalistik adalah: pertama, realitas manusia tidak dapat dipisahkan dari konteks latar natural; kedua, penggunaan pengetahuan tersembunyi; ketiga, hasil penelitian yang dinegosiasikan dan interpretasi peneliti dan subjek penelitian; keempat, penafsiran atas data bersifat ideografis atau berlaku khusus, bukan bersifat nomotetis atau mencari generalisasi; dan kelima, temuan penelitian bersifat tentatif.

Ciri-ciri atau karakteristik penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong adalah sebagai berikut:

1. Latar alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci
2. Manusia sebagai alat atau Instrumen.
3. Peneliti maupun ataupun orang-orang yang membantu penelitian merupakan alat pengumpul data utama.
4. Metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.
5. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif
6. Teori dari dasar (grounded teori)
7. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

Melihat dari karakteristik penelitian kualitatif yang telah dipaparkan, maka dapat dikemukakan bahwa dalam penelitian ini peneliti berlaku langsung sebagai

alat peneliti utama (*key instrument*) yang melakukan proses penelitian secara langsung dan aktif mewawancarai, mengumpulkan berbagai materi atau bahan yang berkaitan dengan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tradisi Nyuguh di Kampung sebagai Sumber Belajar Sejarah. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas, melukiskan dengan detail, menjelaskan secara mendalam, dan memberikan jawaban yang rinci terkait dengan masalah yang diteliti oleh peneliti mengenai Tradisi Nyuguh di Kampung Kuta sebagai Sumber Belajar Sejarah.

Peneliti menggunakan metode purposive dengan tujuan untuk memilih individu yang dianggap memiliki kapasitas dan relevansi yang cukup untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Dalam kerangka penelitian ini, peneliti menetapkan dua kategori sebagai kriteria informan, yang terbagi menjadi:

1. Informan kunci, yaitu tokoh masyarakat yang memainkan peran utama atau dihormati dalam setiap perayaan keagamaan di Masyarakat Kampung Kuta (sesepuh Adat).
2. Informan biasa adalah individu yang memiliki pengetahuan tentang upacara keagamaan dan terlibat secara aktif dalam kegiatan budaya tersebut guna membantu dalam menguatkan data yang diperoleh dari informan kunci, dengan kriteria usia 50-60 tahun yang dianggap memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang isu penelitian.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Fokus penelitian ini dibatasi oleh deskripsi penelitian, karena saat melakukan penelitian di lapangan, akan muncul banyak aspek yang terkait dengan aktivitas dan lokasi. Oleh karena itu, untuk mengarahkan penelitian, dibuatlah suatu batasan yang disebut sebagai fokus penelitian. Batasan masalah dalam fokus penelitian ini adalah Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Tradisi Nyuguh sebagai Sumber Belajar Sejarah.

3.3 Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian objek merujuk kepada permasalahan yang coba diselidiki pada sebuah studi sementara subjek merujuk kepada lokasi penghimpunan informasi yang digunakan dalam riset. Pada riset yang dilaksanakan Nilai-nilai kearifan lokal menjadi objek riset. Sedangkan, subjeknya adalah tradisi nyuguh, kampung kuta, serta nilai-nilai kearifan lokal sebagai sumber belajar sejarah.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa metode yang dapat diterapkan dalam menghimpun informasi yang dibutuhkan untuk sebuah riset, berikut ini metode yang diterapkan dalam proses penghimpunan informasi pada riset ini:

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan dengan peninjauan langsung oleh peneliti pada objek yang digunakan dalam riset (Sugiyono, 2015: 24). Pengumpulan data melalui observasi akan dilakukan dengan mengunjungi Kampung Adat Kuta.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan informasi yang dilakukan melalui tanya jawab dengan narasumber yang relevan, metode ini biasanya diletakkan pada tahap awal sebuah studi. Pada penelitian ini, aktivitas wawancara dilakukan dengan pihak sesepuh adat, ketua adat, Kepala desa, dan masyarakat Kampung Adat Kuta.

3.4.3 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah pengkajian referensi yang memuat topik terkait dengan permasalahan yang dikaji dalam sebuah studi. Referensi yang digunakan dapat berupa jurnal, manuskrip, serta buku yang sudah dipublikasikan, umumnya tahapan awal memanfaatkan buku sebagai referensi. Pada riset ini, tahapan studi pustaka dilakukan di perpustakaan

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merujuk pada perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan tujuan mempermudah pekerjaan dan meningkatkan kualitas hasil (Tersiana, 2018: 86). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara.

3.5.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah metode untuk memeriksa dokumen yang memberikan informasi yang akurat dan tepat. Untuk melakukan observasi dengan efektif, diperlukan panduan yang mengarahkan pemeriksa untuk memeriksa aspek-aspek yang relevan secara sistematis (Sedarmayanti, 2011: 92).

Pedoman observasi dilakukan dengan cara berada di lapangan secara langsung untuk mengumpulkan data melalui interaksi dengan subjek penelitian mengenai objek yang sedang diamati.

3.5.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan alat yang digunakan untuk menghimpun informasi melalui dialog tanya jawab antara peneliti dan responden. Pedoman ini akan diterapkan dalam wawancara dengan tokoh-tokoh penting seperti sesepuh Adat Kampung Kuta, Ketua Adat Kampung Kuta, Kepala Desa Karangpaningal, serta anggota masyarakat Adat Kampung Kuta.

3.5.3 Penggunaan Dokumen

Pemanfaatan dokumen dalam pengumpulan data yang signifikan mencakup berbagai sumber seperti buku, ebook, artikel jurnal, serta basis data online yang menyajikan informasi terkait Tradisi Nyuguh di Kampung Kuta sebagai Sumber Belajar Sejarah.

3.6 Teknik Analisis Data

Taylor (1975: 79) mendefinisikan bahwa analisis data sebagai proses yang secara formal merinci tugas menemukan tema dan mengembangkan hipotesis (gagasan) berdasarkan hipotesis dan sebagai upaya memberikan dukungan dan tema untuk hipotesis. Analisis data dilakukan secara interaktif. Menurut Sugiyono (2010: 246) Kegiatan analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berjalan terus menerus sampai selesai. Dengan kata lain, ketika menganalisis data, peneliti terlibat langsung dalam menafsirkan dan meringkas data yang diperoleh dengan membandingkan teori-teori yang digunakan.

Dari pernyataan tersebut disimpulkan bahwa analisis data adalah suatu cara pengolahan data menjadi informasi sehingga sifat-sifat dari data tersebut dapat dipahami dan juga berguna untuk memecahkan masalah khususnya dalam masalah penelitian. Sutopo Ariesto Hadi (2003: 8) mendefinisikan bahwa analisis interaktif pemodelan data terdiri dari tiga unsur utama yaitu reduksi data, penyajian data dan justifikasi (pengujian) dengan penjelasannya. Tujuan dari proses ini adalah untuk mempermudah pemahaman baik bagi peneliti maupun orang lain. Tahapan-tahapan yang akan dilalui dalam proses analisis data mencakup:

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah tahapan meringkas, memilih poin utama, menandai bagian yang krusial serta menemukan motif juga pola yang muncul (Umar, 2019: 8). Reduksi merupakan serangkaian penyusunan temuan utama, penyusunan inti temuan hingga melakukan pengolahan informasi yang telah dihimpun langsung oleh peneliti. Adapun kegiatan reduksi mencakup pengkajian, pengkategorian, pengarahan, pemilihan data yang penting, hingga mengorganisasi data dan melakukan penarikan kesimpulan dari temuan.

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah proses mengorganisir data dari sekumpulan informasi yang terkumpul, dimana terlihat adanya kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Pada tahap ini, peneliti berusaha menyusun data tersebut agar mudah dipahami, sehingga menjadi jelas apa yang sedang terjadi dan langkah apa yang harus diambil selanjutnya sesuai dengan pemahaman yang telah diperoleh.

3.6.3 Verifikasi Data

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga pada proses pengkajian informasi dalam data kualitatif antara lain yakni pengambilan konklusi serta peninjauan ulang data. Meski terdapat tahapan konklusi namun sejatinya, simpulan yang diambil pada tahapan ini bersifat sementara dan tidak menyimpulkan seluruh riset serta masih dapat berubah-ubah menyesuaikan kepada temuan pada penghimpunan informasi berikutnya. Meski begitu, jika temuan sejalan dengan temuan yang diperoleh peneliti pada pengulangan tahapan ini, maka data dianggap sah dan dapat dipercaya. Pengecekan ulang data atau verifikasi tergolong sebagai langkah terakhir pada langkah riset, konklusi dibuat dengan komprehensif pasca seluruh data telah dianalisis dan diuji kebenarannya terkait dengan tema penelitian. Dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara akurat.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Untuk mencapai suatu tujuan, peneliti perlu mengikuti serangkaian langkah penelitian, di antaranya:

3.7.1 Persiapan

Penulis melakukan tahap persiapan dengan fokus pada identifikasi masalah yang akan diteliti di lapangan. Selanjutnya, peneliti memastikan kejelasan masalah dan lokasi penelitian yang dituju, sehingga dapat segera merumuskan judul penelitian yang akan diajukan kepada dosen pembimbing. Dalam proses ini, penulis melakukan kunjungan ke Kampung Kuta dan bertemu dengan ketua adat serta

koordinator pemandu. Langkah persiapan ini bertujuan untuk memperoleh izin melakukan penelitian di Kampung Kuta.

3.7.2 Pelaksanaan Penelitian

Dalam tahap pelaksanaan penelitian, penulis melakukan serangkaian kegiatan, termasuk observasi, wawancara, pengumpulan data, dan pengolahan data.

3.7.3 Penulisan

Hasil penelitian, penulis mengumpulkan data dan menyusunnya untuk diajukan dan diverifikasi oleh dosen pembimbing. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai pengaturan dan penulisan menjadi langkah yang penting sebelum tahap sidang.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama periode delapan bulan, mulai dari bulan September 2023 hingga April 2024, mencakup tahap penyusunan proposal hingga penulisan skripsi. Detail jadwal tersebut tertera dalam tabel berikut.

Tabel 3.1. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
		2023	2023	2023	2023	2024	2024	2024	2024
1	Tahap Persiapan								
	a. Observasi dan Ijin Penelitian								
	b. Penyusunan Proposal								
	c. Seminar Proposal								
	d. Revisi Proposal								
2	Tahap Pelaksanaan Penelitian								
	a. Studi Kepustakaan								
	b. Melaksanakan Penelitian								
	c. Wawancara								
	d. Pengumpulan Data								
	e. Pengolahan Data								
	f. Analisis Data								
3	Tahap Penulisan Hasil Penelitian								

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kampung Adat Kuta, Desa Karangpaningal, Kecamatan Tambaksari, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat dengan kode pos 4638.